

Nama : Nima Oktaviana

Npm : 2415031017

Kelas : B

Akuntansi Keuangan Manajemen

Latihan Mandiri

Pada 1 Januari 2020 xyz membeli hak paten untuk teknologi baru yang bernilai Rp 1.200.000. hak paten tersebut memiliki umur manfaat untuk menggunakan metode amortasi garis lurus

Pada 31 Desember 2020 PT xyz melakukan Peninjauan ulang dan menentukan bahwa hak paten tersebut mengalami penurunan nilai sebesar Rp 100.000.000 karena teknologi tersebut sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan pasar
Ditanya

- ① Buat Jurnal Pembelian hak paten pada 1 Januari 2020
⇒ Pada 1 Januari 2020 PT xyz membeli hak paten senilai Rp 1.200.000

Tgl	Akun	Debit	Kredit
1 Januari 2020	Aset tak berwujud (hak paten)	Rp 1.200.000.000	
1 Januari 2020	Kas		Rp 1.200.000.000

- ② Buat Jurnal Amortasi hak paten pada 31 Oktober 2020
⇒ Hak paten memiliki umur manfaat 8 tahun dan menggunakan metode amortasi garis lurus
Amortasi Tahunan dihitung sebagai berikut
- Biaya Perolehan hak paten : Rp 1.200.000.000
 - Umur Manfaat : 8 tahun
 - Amortasi tahunan : $\text{Rp } 1.200.000.000 / 8 = \text{Rp } 150.000.000$ per tahun

Tgl	Akun	Debit	Kredit
31 Desember 2020	Beban Amortasi	Rp 150.000.000	
31 Desember 2020	Aset tak berwujud (akumulasi amortasi)		Rp 150.000.000

- ③ Buat Jurnal Penurunan nilai hak paten pada 31 Desember 2020

Tgl	Akun	Debit	Kredit
31 Desember 2020	Kesalahan Penurunan nilai	Rp 100.000.000	
	Aset tak berwujud (hak paten)		Rp 100.000.000

9. Hitung Nilai tercatat hak Paten setelah Penurunan nilai pada 31 Desember 2020

=> Nilai Perolehan awal : Rp 1.200.000.000

Akumulasi Amortasi (tahun) : Rp 150.000.000

Penurunan Nilai (impairment) : Rp 100.000.000

Nilai tercatat setelah Penurunan nilai : $\text{Nilai Perolehan} - \text{Akumulasi amortasi} - \text{Penurunan nilai}$

Nilai tercatat : $\text{Rp } 1.200.000.000 - \text{Rp } 150.000.000 - \text{Rp } 100.000.000$
 $= \text{Rp } 950.000.000$

=